



Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di Sekolah Menengah Kejuruan

Utilization of merdeka mengajar platform (PMM) to improve teacher competencies in vocational high schools

Febry Budiman Rahmadani^{1,*} & Kamaluddin

SMK Negeri 1 Muara Muntai, Kab. Kutai Kartanegara, Indonesia

¹Email: budimanfebri@gmail.com, ²Email: kamaluddinazwa07@gmail.com

Abstract: The purpose of this study is to review and analyze the utilization of the Merdeka Mengajar Platform (PMM) in improving teacher competence in Vocational High Schools (SMK). This research involves several SMK teachers who have used PMM as a means to improve their abilities. Research data were collected through in-depth interviews with SMK teachers, observation of the use of PMM in the learning process, and document analysis related to the application of PMM. The aim was to understand the teachers' perceptions and experiences in the application of PMM and its impact on improving teaching competencies in SMK. The results showed that the use of PMM significantly improved teachers' competencies in SMK. PMM provides better access to educational resources, training, and collaboration among teachers. Teachers can also share experiences and best practices, and gain access to the latest learning materials. In addition, PMM enables teachers to improve their ability to teach vocational techniques. This research makes an important contribution to the development of education in SMK, particularly in the use of technology and online platforms to improve teachers' skills. The results of this study are expected to serve as a guide for relevant parties in optimizing the use of PMM as an effective tool in improving teachers.

Keywords: independent teaching platform (PMM), teacher competency improvement, vocational high school.

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dan menganalisis pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) dalam meningkatkan kompetensi guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Penelitian ini melibatkan beberapa guru SMK yang telah menggunakan PMM sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan mereka. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan guru-guru SMK, observasi terhadap penggunaan PMM dalam proses pembelajaran, dan analisis dokumen terkait penerapan PMM. Tujuannya adalah untuk memahami persepsi dan pengalaman para guru dalam penerapan PMM dan dampaknya terhadap peningkatan kompetensi mengajar di SMK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan PMM secara signifikan meningkatkan kompetensi guru di SMK. PMM menyediakan akses yang lebih baik terhadap sumber daya pendidikan, pelatihan, dan kolaborasi antar guru. Para guru juga dapat berbagi pengalaman dan praktik terbaik, serta mendapatkan akses ke materi pembelajaran terbaru. Selain itu, PMM memungkinkan guru untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengajar teknik-teknik kejuruan. Penelitian ini memberikan kontribusi yang penting dalam pengembangan pendidikan di SMK, khususnya dalam penggunaan teknologi dan platform *online* untuk meningkatkan kemampuan guru. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi pihak terkait dalam mengoptimalkan penggunaan PMM sebagai alat yang efektif dalam meningkatkan guru.

Kata kunci: platform merdeka mengajar (PMM), peningkatan kompetensi guru, sekolah menengah kejuruan.

Article history

Received:
25 November 2023

Accepted:
15 December 2023

Published:
31 December 2023

How to cite this article:

Rahmadani, F. B., & Kamaluddin, K. (2023). Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan*, 3(SE), 113—122. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v3iSE.2929>

*Corresponding author



PENDAHULUAN

Pada episode 15 Merdeka Belajar, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah meluncurkan Platform Merdeka Mengajar, sebuah aplikasi yang membantu guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka. Platform ini menyediakan berbagai perangkat ajar dan sumber belajar bagi guru, kepala sekolah, dan dinas pendidikan. Aplikasi ini dirancang untuk membantu guru dalam mengembangkan praktik mengajar sesuai dengan Kurikulum Merdeka dan mendorong pengembangan kebiasaan baik. Untuk mengakses Platform Merdeka Mengajar, pengguna dapat masuk dengan akun pembelajaran belajar.id melalui aplikasi yang tersedia untuk perangkat Android atau melalui situs web <https://guru.kemdikbud.go.id/>. Penggunaan Platform Mengajar Merdeka (PMM) untuk meningkatkan kemampuan guru di sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan langkah strategis untuk mendukung pembelajaran berkualitas tinggi. Pelatihan adalah kunci untuk mengoptimalkan pemanfaatan PMM, karena guru perlu memahami secara menyeluruh fitur PMM dan dapat mengintegrasikannya dalam kegiatan pembelajaran mereka (Ramdani et al., 2022).

Dengan demikian, Kemendikbudristek mengimbau semua pihak untuk bekerja sama untuk mewujudkan perubahan pendidikan di Indonesia. Dengan peluncuran Platform Merdeka Mengajar akan menjadi mitra bagi guru dalam proses mengajar dan membantu mereka untuk berinovasi dalam membuat pembelajaran yang relevan dengan tantangan. Oleh karena itu, platform mengajar bebas (PMM) hadir dalam bentuk aplikasi yang memungkinkan Guru menggunakan kemampuan siswa mereka, memberikan pendidikan untuk meningkatkan kemampuan mereka, dan memberikan inspirasi kepada rekan sejawat melalui karya mereka sendiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyebarkan kesadaran bahwa platform instruksional bebas ini dapat memperbaiki kualitas guru pendidikan menengah kejuruan (Sari et al., 2022).

Beberapa masalah yang sering dihadapi saat menggunakan Platform Merdeka Mengajar (PMM) untuk meningkatkan kemampuan guru di Sekolah Menengah Kejuruan adalah sebagai berikut (Sari et al., 2022). Pertama, keterbatasan akses dan infrastruktur teknologi. Tidak semua sekolah menengah kejuruan memiliki fasilitas dan perangkat yang memadai untuk mengakses dan memanfaatkan PMM secara optimal. Kekurangan koneksi internet dan akses ke perangkat teknologi juga dapat menghalangi guru dari memanfaatkan potensi PMM secara penuh. Kedua, kurikulum dan konten yang belum terintegrasi dengan PMM: Meskipun PMM menyediakan berbagai bahan pembelajaran dan pelatihan, kurikulum dan konten PMM masih belum terintegrasi dengan kurikulum sekolah menengah kejuruan. Pengembangan dan penyediaan konten harus sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan guru SMK. Ketiga, minimal pemahaman dan pelatihan guru: Pemanfaatan PMM masih baru bagi beberapa guru SMK, dan mereka memerlukan pelatihan yang memadai tentang cara memanfaatkannya secara efisien dan efektif untuk meningkatkan kemampuan mereka. Keempat, keterbatasan waktu dan kegiatan lainnya. Guru sering menghadapi banyak kegiatan lain yang menghabiskan waktu, sehingga sulit bagi mereka untuk mengalokasikan waktu yang cukup untuk mempelajari dan mengikuti program pendidikan PMM. Kelima, tantangan untuk mengevaluasi dan mengukur hasil penggunaan PMM. Mengevaluasi dan mengukur hasil penggunaan PMM dalam meningkatkan kompetensi guru SMK dapat menjadi masalah. Untuk mengukur manfaat dan efektivitas PMM, metode dan instrumen evaluasi yang tepat perlu dikembangkan.

Untuk mengatasi masalah ini, pihak terkait, guru, dan institusi pendidikan harus bekerja sama untuk meningkatkan aksesibilitas, menyelaraskan kurikulum, memberikan pelatihan yang tepat, dan membuat sistem evaluasi yang efektif. Tujuan penelitian ini adalah (1) mendapatkan pemahaman tentang cara PMM dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan pendidik di Sekolah Menengah Kejuruan; (2) untuk menemukan masalah yang sering terjadi saat menggunakan PMM untuk meningkatkan kemampuan guru di sekolah menengah kejuruan; (3) mencari solusi dan pendekatan untuk mengatasi masalah yang sering muncul saat menggunakan PMM untuk meningkatkan kompetensi guru sekolah menengah kejuruan; (4) untuk mengevaluasi efek dan keberhasilan penggunaan PMM dalam meningkatkan kemampuan guru di Sekolah Menengah Kejuruan; dan (5) untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemanfaatan PMM dalam meningkatkan kemampuan guru di Sekolah Menengah Kejuruan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Dengan metode ini, peneliti dapat melakukan wawancara mendalam dengan guru-guru di sekolah menengah kejuruan yang telah menggunakan PMM. Wawancara dapat membantu peneliti memahami pengalaman dan persepsi guru tentang memanfaatkan PMM, serta masalah yang mereka temui. Kemudian juga dilakukan observasi. Peneliti dapat melihat secara konkret bagaimana PMM dapat meningkatkan kompetensi guru dengan melakukan pengamatan langsung bagaimana guru menggunakan PMM. Observasi juga dapat membantu menemukan masalah yang sering terjadi saat menggunakan PMM.

Di salah satu sekolah menengah kejuruan di Kalimantan Timur Kabupaten Kutai Kartanegara, kami mengadakan pelatihan pemanfaatan untuk meningkatkan kemampuan guru di Sekolah Menengah Kejuruan melalui pemanfaatan platform merdeka mengajar (PMM). Salah satu cara platform ini digunakan adalah melalui pelatihan guru yang membantu mereka mengenal dan menggunakan platform pembelajaran merdeka. Platform ini dapat digunakan sebagai referensi oleh guru dalam menerapkan kurikulum merdeka. Pelatihan dirancang secara terstruktur untuk membantu guru memahami dan menerapkan fitur PMM yang relevan dengan SMK. Ini dilakukan dengan menggabungkan sesi teori dan praktik untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang konsep. Dalam kegiatan ini, prosedur berikut diambil untuk pengenalan platform instruksi bebas (Ketaren et al., 2022).

- a. Pengenalan Platform Merdeka Mengajar (PMM): Penjelasan mengenai tujuan, manfaat, dan ruang lingkup PMM.
- b. Fitur Utama PMM: Demonstrasi dan praktik langsung dalam penggunaan fitur-fitur kunci seperti modul pembelajaran, ujian *online*, dan forum diskusi.
- c. Integrasi PMM dalam Pembelajaran: Panduan praktis untuk mengintegrasikan PMM dalam rencana pembelajaran harian guru.
- d. Pemahaman Analisis Hasil Pembelajaran: Pelatihan analisis data dan hasil ujian untuk meningkatkan pemahaman guru terhadap kemajuan siswa.

Kegiatan ini dimulai dengan penjelasan dasar tentang bagaimana kurikulum merdeka diterapkan. Ini dilakukan untuk memberi guru pemahaman tentang hubungan antara kurikulum merdeka dan platform pembelajaran merdeka, dan bagaimana keduanya dapat dimanfaatkan oleh guru untuk menerapkan dan menjalankan pembelajaran di kelas. Kegiatan yang dilakukan selama pelatihan termasuk (Tirtoni et al., 2023). Pertama, tahap persiapan. Sebelum pelatihan dimulai, dilakukan evaluasi awal untuk menilai tingkat pemahaman guru terhadap teknologi pendidikan dan platform merdeka mengajar (PMM). Peserta juga diberikan akses awal ke platform merdeka mengajar (PMM) untuk memfasilitasi pembelajaran. Fitur platform Merdeka Mengajar lebih sederhana dan lengkap digunakan jika diunduh ke ponsel daripada diakses dari komputer. Oleh karena itu, semua kepala sekolah, pendidik, dan tenaga kependidikan dapat menggunakan Akun belajar yang diberikan oleh Departemen Pendidikan, Kebudayaan, dan Teknologi. Operator Dapodik di setiap instansi menyediakan akun ini melalui web resmi. Terdaftar di Aplikasi Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) adalah syarat penting untuk menggunakan platform ini. Untuk berfungsi sebagai akun dan mengakses berbagai fiturnya, akun ini harus diaktifkan. Kedua, sesi pelatihan. Sesi pelatihan dilaksanakan secara bertahap dengan pengajar yang berpengalaman dalam pemanfaatan platform merdeka mengajar (PMM) yakni dari pengawas sekolah yang sudah mengikuti pelatihan dari Balai Layanan Platform Teknologi (BLPT). Materi disampaikan secara interaktif dengan diskusi dan praktik langsung, memastikan pemahaman yang mendalam. Ketiga, pendampingan. Setelah pelatihan, guru mendapatkan pendampingan dalam menerapkan platform merdeka mengajar (PMM) dalam kegiatan pembelajaran mereka. Pendampingan ini bertujuan untuk memastikan bahwa guru dapat mengatasi hambatan dan mengoptimalkan pemanfaatan platform merdeka mengajar (PMM). Setelah rangkaian pelaksanaan pelatihan di laksanakan dapat mengukur efektivitas pelatihan dalam meningkatkan kompetensi guru. Evaluasi mencakup aspek pengetahuan tentang PMM, kemampuan mengintegrasikan PMM dalam pembelajaran, dan dampak positif terhadap hasil pembelajaran siswa.

Dokumen yang berkaitan dengan penggunaan PMM, seperti materi pembelajaran yang disediakan dan dokumentasi pelatihan yang diikuti oleh guru-guru, dapat dianalisis oleh peneliti. Analisis dokumen ini dapat memberikan gambaran tentang upaya pengembangan kompetensi guru yang telah dilakukan dengan PMM. Peneliti dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang manfaat PMM dalam meningkatkan kemampuan guru di Sekolah Menengah Kejuruan dan faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya dengan menggunakan kombinasi metode di atas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penerapannya pelaksanaan penggunaan platform merdeka mengajar menjadi sesuatu yang baru bagi guru sekolah menengah kejuruan. Partisipasi dalam platform merdeka mengajar (PMM) dapat dilihat dari rapor Pendidikan SMK capaian masih kurang yakni peringkat menengah bawah (61—80%). Maka dalam tahapan proses pemanfaatan Platform Mengajar Merdeka (PMM) untuk meningkatkan kemampuan guru menengah kejuruan.

1. Pengenalan Platform Merdeka Mengajar (PMM)

Dalam proses pengenalan Platform Merdeka Mengajar (PMM), guru-guru di SMK memperoleh pemahaman yang jelas tentang tujuan dari platform ini. Platform Merdeka Mengajar (PMM) dirancang untuk memberikan akses ke sumber daya pembelajaran digital, memfasilitasi pembelajaran daring, dan meningkatkan interaksi antara guru dan siswa. Dengan pemahaman ini, diharapkan guru dapat melihat nilai tambah yang signifikan dari penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) dalam konteks pendidikan di SMK. Platform Merdeka Mengajar (PMM) memberikan manfaat beragam, termasuk akses ke materi pembelajaran yang terkini, kemudahan dalam menyusun dan mengelola ujian *online*, serta fasilitas forum diskusi untuk meningkatkan interaksi antar siswa. Manfaat ini diharapkan dapat memberikan dukungan nyata dalam memperkaya pengalaman belajar siswa dan efektivitas pengajaran guru di SMK (Ketaren et al., 2022).

Tujuan dari Platform Merdeka Mengajar, yang diperkenalkan dalam Episode ke-15 Merdeka Belajar, adalah mendukung guru dalam melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa, menyediakan latihan untuk meningkatkan keterampilan mereka, dan menginspirasi sesama guru. Menurut Buku Saku Platform Merdeka Mengajar (2022) yang diterbitkan oleh Kemendikbudristek, terdapat lima produk yang dapat diakses. Produk-produk ini diklasifikasikan sebagai kegiatan pembelajaran dan pengembangan guru.

- a. Video Inspiratif: Sebuah koleksi video yang menginspirasi yang disusun oleh Kemendikbudristek dan pakar-pakar dalam bidangnya untuk memberikan inspirasi tentang cara meningkatkan kemampuan sebagai tenaga pendidik.
- b. Pelatihan Mandiri: Ini mencakup berbagai materi pelatihan singkat yang memungkinkan anda untuk berlatih secara mandiri di tempat dan waktu yang Anda inginkan.
- c. *My Work Record*: Ini berfungsi sebagai tempat untuk menyimpan rekaman pekerjaan yang menunjukkan kemampuan, kinerja, dan pencapaian Anda selama bekerja sebagai guru atau kepala sekolah. Tempat ini juga menjadi wadah untuk berbagi praktik terbaik serta bertanya kepada rekan sejawat mengenai hal-hal yang telah anda lakukan.

Di sisi lain, Produk kegiatan belajar mengajar termasuk:

1. Asesmen Murid, yang membantu guru dalam melakukan evaluasi cepat terhadap tingkat literasi dan numerasi siswa sehingga guru dapat menyusun pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan dan kemampuan siswa;
2. Perangkat Ajar, yang mencakup berbagai materi pengajaran yang mendukung kegiatan belajar mengajar, seperti bahan ajar, modul pembelajaran, proyek, dan buku teks.

2. Sesi Pelatihan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM)

Peningkatan kompetensi pendidik melalui pelatihan menggunakan Platform Merdeka Mengajar (PMM) dapat diamati dari beberapa aspek.

Tabel 1. Peningkatan Kompetensi Pendidik Melalui Pelatihan Platform Merdeka Mengajar (PMM).

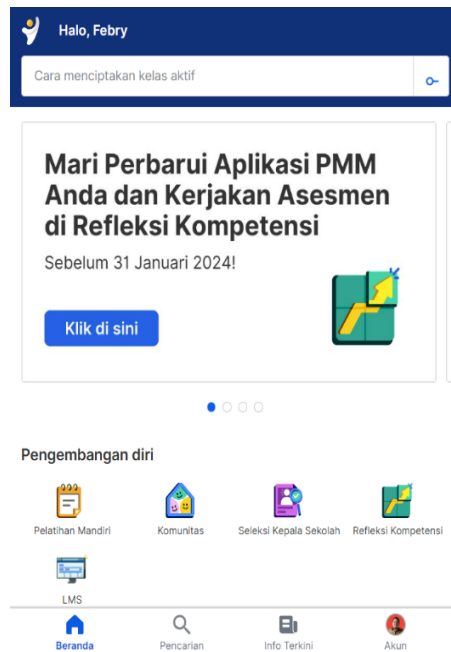
No.	Aspek Peningkatan Kompetensi Guru	Deskripsi Pencapaian
1.	Pemahaman teknologi pendidikan	Guru dapat menjelaskan konsep dan prinsip dasar teknologi pendidikan dengan jelas.
2.	Integrasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) dalam rencana pembelajaran	Guru dapat mengintegrasikan fitur-fitur PMM dalam setiap rencana pembelajaran harian.
3.	Analisis hasil pembelajaran	Guru mampu menganalisis hasil pembelajaran siswa dengan memanfaatkan fitur analisis Platform Merdeka Mengajar (PMM).
4.	Kreativitas dalam penggunaan teknologi	Guru mampu mengembangkan metode pembelajaran inovatif dengan menggunakan fitur Platform Merdeka Mengajar (PMM).

Setelah itu, disampaikan bahan dan aplikasi yang berkaitan dengan penggunaan langsung Platform Merdeka Mengajar (PMM). Platform ini merupakan komponen krusial dalam penerapan Kurikulum Merdeka. Kepala sekolah dan guru kelas X hingga XII diharapkan menggunakan platform ini dalam proses pembelajaran. Sebagai syarat penerapan Kurikulum Merdeka, guru wajib menggunakan platform pembelajaran ini. Hal ini akan memungkinkan guru untuk mengakses berbagai alat pembelajaran untuk memanfaatkan proses belajar mereka. Dokumentasi yang diberikan di bawah ini menunjukkan bagaimana melakukan pelatihan dengan platform Merdeka Mengajar untuk meningkatkan kemampuan guru (Amirudin et al., 2023).



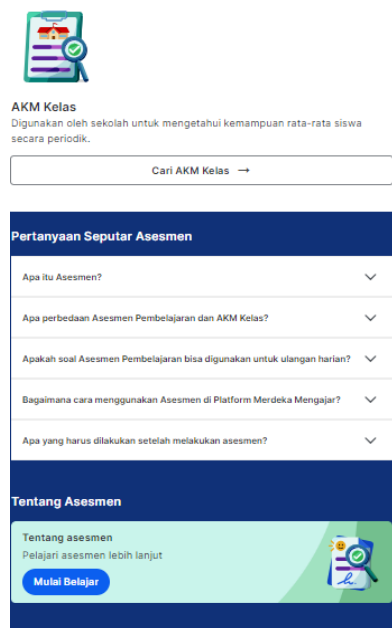
Gambar 1. Implementasi Pelatihan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM)

Pemateri dalam kegiatan tersebut menjelaskan penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM), dapat diakses secara online dengan mendownloadnya di setiap gawai melalui *playstore*. Hal ini karena platform ini tersedia secara daring. Selain itu, platform ini dapat digunakan melalui situs web Kemdikbudristek: <https://guru.kemdikbud.go.id/>. Setelah memasang aplikasi atau masuk ke platform ini melalui internet, kepala sekolah, guru, siswa, dan tenaga pendidik harus memiliki akun belajar.id yang diberikan oleh Kemendikbudristek. Terdaftar di Aplikasi Data Pokok Pendidikan (Dapodik) adalah syarat penting untuk menggunakan platform ini. Tampilan awal aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) dapat dilihat di sini.



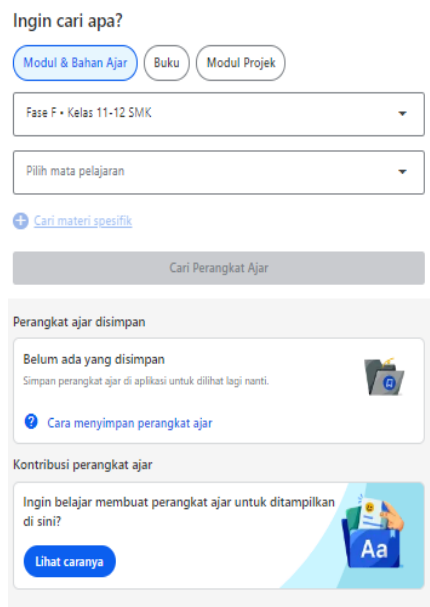
Gambar2. Tampilan awal aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM)

Asesmen siswa, perangkat ajar, pelatihan mandiri, dan bukti karya adalah semua fitur Platform Merdeka Mengajar (PMM) yang meningkatkan kompetensi guru. Komponen evaluasi siswa terdiri dari kumpulan soal literasi dan numerasi yang dapat digunakan oleh guru untuk menanyakan kepada siswa. Baik secara luring maupun daring, penerapan soal dapat dilakukan. Jika dilakukan secara daring, dapat diakses langsung melalui gawai masing-masing, sedangkan jika dilakukan secara luring, guru dapat mencetaknya. Gambar 3 berikut menunjukkan hal ini.



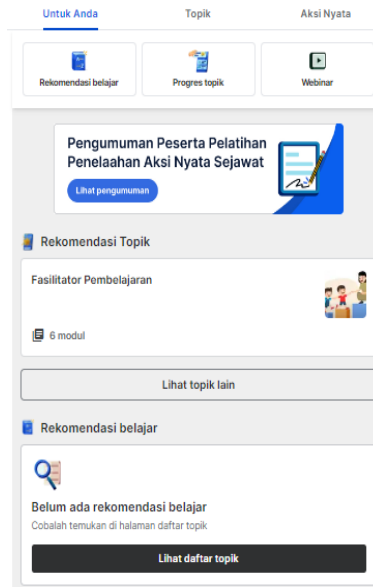
Gambar 3. Asesmen Murid

Selanjutnya adalah fitur perangkat ajar, yang mencakup proyek penguatan profil Pancasila (P5) dan bahan pembelajaran untuk mata pelajaran sekolah. Ini dirancang untuk menjadi lebih mudah bagi guru untuk menerapkannya dan meningkatkan kinerja mereka. Fitur perangkat ajar dapat mendukung implementasi kurikulum merdeka, termasuk alur dan capaian pembelajaran, modul proyek, modul ajar, video pembelajaran, dan sumber daya lainnya. Hal ini karena fitur tersebut menyediakan bahan ajar yang dibutuhkan guru untuk melaksanakan kurikulum merdeka. Perangkat ajar dapat diunduh melalui mesin pencari, yang ada pada fitur fase mata pelajaran. Pada Gambar 4 menampilkan menu perangkat ajar seperti berikut ini.



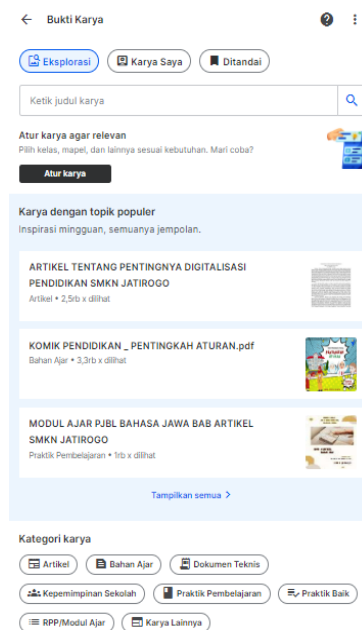
Gambar 4. Perangkat Ajar

Berikutnya pelatihan mandiri yang menjadi peningkatan kompetensi guru pada fitur ini. Komponen pelatihan mandiri mencakup berbagai topik yang relevan secara singkat dan praktis yang telah disesuaikan untuk diterapkan dalam kurikulum merdeka, baik tiap jenjangnya. Terdapat tiga halaman, yaitu untuk anda (pelatihan mandiri), topik, aksi nyata. Pada fitur halaman untuk Anda dapat melihat menu rekomendasi belajar berbasis rapor Pendidikan, kemudian menu progres topik untuk melihat sudah sampai tahap mana topik pelatihan mandiri yang sedang dikerjakan, serta menu Webinar untuk melihat jadwal yang akan membahas topik-topik pelatihan mandiri dengan Zoom dengan guru dan ahli di seluruh Indonesia. Anda dapat memilih berbagai topik pelatihan mandiri di fitur topik untuk dikerjakan. Terakhir, pelatihan mandiri membantu Anda memahami topik dengan benar. Aksi Nyata adalah dokumen PDF yang diunggah oleh guru sebagai syarat untuk menyelesaikan satu topik Pelatihan Mandiri. Gambar 5 menunjukkan tampilan Pelatihan Mandiri (Maulida, 2022).



Gambar 5. Pelatihan Mandiri

Dokumentasi pekerjaan guru dapat diunggah ke dalam bukti karya fitur ini, dalam menu bukti karya, terdapat 3 halaman tersebut yaitu, eksplorasi (karya), karya saya, ditandai. Pada eksplorasi (Karya) guru dapat menemukan berbagai karya video dari rekan pendidik dari seluruh Indonesia yang dapat dijadikan inspirasi untuk meningkatkan kompetensi. Karya-karya tersebut juga dapat diberikan umpan balik agar Anda dapat saling bertumbuh dan belajar bersama rekan sejawat. Terdapat Kumpulan video yang telah mendapatkan umpan balik dari rekan sejawat. Karya saya adalah fitur guru untuk mengunggah karyanya untuk dilihat oleh rekan sejawat atau guru sendiri. Kemudian ditandai, guru dapat menandai karya-karya inspiratif dari rekan pendidik yang ditemukan pada halaman eksplorasi. Berikut tampilan pada Gambar 6 di bawah ini (Rohimat, 2022).



Gambar 6. Bukti Karya

Dalam pemanfaatan kompetensi guru dapat berdampak positif pada pembelajaran Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM). dalam pembelajaran memberikan sejumlah dampak positif yang terlihat dalam hasil pembelajaran dan partisipasi siswa.

Tabel 2. Dampak Positif pada Pembelajaran melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM).

No.	Dampak Positif pada Pembelajaran	Indikator Pencapaian
1.	Peningkatan hasil pembelajaran	Rata-rata nilai ujian dan tugas <i>online</i> meningkat secara signifikan.
2.	Keterlibatan siswa	Partisipasi siswa dalam forum diskusi meningkat dan Aktivitas siswa dalam modul pembelajaran <i>online</i> tercatat lebih tinggi.
3.	Pemantauan kemajuan individu	Guru dapat dengan mudah memantau dan memberikan umpan balik individual kepada siswa.
4.	Inovasi dalam metode pengajaran	Guru menerapkan metode pembelajaran kreatif yang melibatkan fitur-fitur Platform Merdeka Mengajar (PMM).

PENUTUP

Peningkatan kompetensi guru melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM) tidak hanya membawa dampak positif pada pembelajaran, tetapi juga membantu mengatasi tantangan yang mungkin timbul selama implementasi. Dengan pendekatan yang holistik dan dukungan berkelanjutan, pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) dapat menjadi aspek yang integral dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan. Sehingga pemanfaatan kompetensi guru menimbulkan pemahaman dan keterampilan guru di SMK. Hasil ini menunjukkan bahwa Platform Merdeka Mengajar (PMM) memiliki potensi besar dalam meningkatkan kompetensi guru dan mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan. Dengan pemahaman yang mendalam tentang tujuan, manfaat, dan ruang lingkup PMM, guru diharapkan dapat lebih efektif dan inovatif dalam melibatkan teknologi dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirudin, A., Siregar, M., Anggara, A., Faridah, F., Faraidin, M., & Syafridah, N. (2023). Pelatihan Mandiri Kurikulum Merdeka Belajar dengan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar di Satuan Pendidikan. *4*(1), 1–4. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JPPG/article/view/13392>
- Ketaren, A., Rahman, F., Meliala, H. P., Tarigan, N., & Simanjuntak, R. (2022). Monitoring dan Evaluasi Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar pada Satuan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, *4*(6), 10340–10343. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.10030>
- Maulida, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Tarbawi: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, *5*(2), 130–138. <https://doi.org/10.51476/tarbawi.v5i2.392>
- Mudatsir, M., Riwu, L., & Mustakim, M. (2023). Optimalisasi Keterampilan Mengajar Guru Melalui Supervisi Klinis Kepala Sekolah Pendekatan Kolaboratif Era Merdeka Belajar. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, *3*(2), 71–80. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v3i2.2285>
- Ramdani, M., Yuliyanti, S. Y., Rahmatulloh, I. T., & Suratman, S. (2022). Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) pada Guru Sekolah Dasar. *Journal of Instructional and Development Researches*, *2*(6), 248–254. <https://doi.org/10.53621/jider.v2i6.201>
- Rohimat, S. (2022). Webinar Strategi Penyelesaian Pelatihan Mandiri Kurikulum Merdeka Pada Platform Merdeka Mengajar. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, *3*(2). <https://doi.org/10.26874/jakw.v3i2.251>

Sari, A. S. L., Pramesti, C., Suryanti, S., & Suliana R.S., R. (2022). Sosialisasi Platform Merdeka Mengajar Sebagai Wadah Belajar Dan Berkreasi Guru. *Jurnal Penamas Adi Buana*, 6(1), 63–72. <https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/penamas/article/view/6105>

Tirtoni, F., Supriyadi, S., Astutik, I. R. I., Susilo, J., Fatmala, F. (2023). Sosialisasi Platform Kurikulum Merdeka Mengajar Kepada para Guru di SDN 3 Watesnegoro Kepada Para Guru di SDN 3 Watesnegoro. *Kanigara*, 3(2), 160–165 <https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/kanigara/article/view/7793>